

ABSTRAK

Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan bertujuan untuk melindungi lahan pertanian agar dapat tetap berproduksi optimal. Peningkatan kebutuhan lahan untuk pemukiman dan aktivitas pendukungnya mengancam keberadaan lahan pertanian yang menghasilkan bahan makanan pokok bagi masyarakat. Kabupaten Demak dengan penggunaan lahan dominan berupa lahan pertanian irigasi menjadikan Kabupaten Demak salah satu lumbung pangan di Jawa Tengah dan Nasional. Keberadaan lahan pertanian di sekitar jalur transportasi sangat memungkinkan terjadinya konversi lahan menjadi penggunaan non pertanian. Hal inilah yang melatarbelakangi pentingnya penelitian mengenai potensi dan kendala kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Demak.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi dan kendala kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (PLP2B) di kabupaten Demak. Adapun sasaran nya adalah bagaimana kecenderungan perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kabupaten Demak, bagaimana kesesuaian penggunaan lahan eksisting dengan Rencana Pola Ruang Kabupaten Demak tahun 2011-2031, bagaimana kesesuaian Rencana Tata Ruang Kabupaten Demak tahun 2011-2031 dengan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Provinsi Jawa Tengah, serta bagaimana potensi dan kendala kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *superimpose* dan deskriptif. Metode *superimpose* untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan kabupaten Demak tahun 2001-2009, kesesuaian penggunaan lahan dengan rencana tata ruang kabupaten Demak, serta kesesuaian rencana tata ruang dengan peta lahan pertanian pangan berkelanjutan. Metode deskriptif untuk menjelaskan kecenderungan perubahan penggunaan lahan berdasarkan data IPPT, Ijin Lokasi dan Konsolidasi Tanah yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kabupaten Demak, serta potensi dan kendala kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Demak yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber terpilih yang berwenang dalam kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Demak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian yang luasnya semakin bertambah dengan wilayah yang mengalami perubahan penggunaan lahan terbesar di kecamatan Sayung dan Demak. Penggunaan lahan yang ada saat ini hanya 97% yang sesuai dengan Rencana Pola Ruang Kabupaten Demak 2011-2031, sehingga di kemudian hari dimungkinkan terjadinya konversi lahan. Sementara hanya 84% rencana pola ruang Kabupaten Demak yang sesuai dengan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Provinsi Jawa Tengah. Dari hasil wawancara dengan narasumber terpilih dapat diketahui beberapa potensi dan kendala kebijakan PLP2B di Kabupaten Demak. Potensi yang ada antara lain dialokasikannya lahan pertanian sawah irigasi menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan, luasnya sawah yang dialiri jaringan irigasi, serta adanya tim Pertimbangan Teknis Pertanahan. Kendala yang ditemui adalah konversi lahan yang semakin besar dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, serta masyarakat telah mengubah penggunaan lahannya sebelum diajukan ijin perubahan, dan belum adanya sosialisasi kebijakan ini kepada masyarakat.

Keyword: *perubahan penggunaan lahan , rencana tata ruang wilayah, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan*